



Universitas **Bina Darma**
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3 Plaju Palembang 302264
Telp : (0711) 515582
Email : gcafeb@binadarma.ac.id

p-ISSN : 2086-5090
e-ISSN : 2655-8262

SEMINAR EKONOMI DAN BISNIS GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE 5

Seminar Nasional

GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE - 5

Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Bina Darma



*Integrasi Digitalisasi & Komunikasi, Kesuksesan
Meraih Peluang di Era New Normal*

LET'S SHARE
YOUR THOUGHTS
WITH US

31 OCT 2020

Seminar Nasional

GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE - 5

*Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Bina Darma*



*Integrasi Digitalisasi & Komunikasi, Kesuksesan
Meraih Peluang di Era New Normal*

LET'S SHARE
YOUR THOUGHTS
WITH US

31 OCT 2020

SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS
GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE
“Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi,
Kesuksesan Meraih Peluang Era New Normal”

Palembang, Sabtu 31 Oktober 2020
Universitas Bina Darma



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

PROSIDING SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
“Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal”

Steering Committee : Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M
M. Izman Herdiansyah, S.T., M.T., PhD
Rifa Ariani, S.E., Ak., M.Pd
Dr. Muji Gunarto, M.Si.

Ketua Panitia : Sabeli Aliya, S.E.I., M.M.

Sekretariat : Andrian Noviardi, S.E., M.Si.
Efan Elpanso, S.E., MM
Heriyanto, S.E., M.Si.
Rika Kadarsih, A.Md.

Bendahara : Yeni Widiyanti, S.E., Ak., M.Ak.

Reviewer : Dr. Fitriasuri, S.E., M.M.
Dr. Muji Gunarto, M.Si.
Prof. Dr. M. Noor Salim, S.E., M.M.
Dr. Diah Isnaini, S.E., M.M.
Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak

Editor : M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si.
Irwan Septayuda, S.E., M.Si.
Dr. Dina Mellita, S.E., M.Ec
Rabin Ibnu Zainal, S.E., M.Sc., Ph.D.

Cover dan Lay out : Usman Effendi, S.Kom., M.Kom

p-ISSN : 2086-5090
e-ISSN : 2655-8262

Cetakan : Kesatu, Oktober 2020

Penerbit

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://gcafeb.binadarma.ac.id>



Kata Sambutan

Ketua Panitia

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, was sholaatu was salaamu 'ala Rosulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan keridhaan-Nya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma dapat menyelenggarakan “SEMINAR NASIONAL GLOBAL COMPETITIVE ADVANTAGE (GCA)”. Kegiatan seminar ini juga merupakan kegiatan rutin per tahun dari Fakultas, dan ini merupakan seminar GCA yang kelima.

Tema seminar GCA yang kelima ini adalah “***Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal***”. Penyelenggaraan seminar ini dilatarbelakangi oleh dinamika industri 4.0, yang dikenal juga dengan era disrupsi. Secara ringkas bagaimana kemudian dunia industri berusaha mengembangkan dan menanamkan teknologi cerdas yang dapat terhubung dengan berbagai bidang kehidupan masyarakat. Dinamika lainnya ketika masyarakat menggeser aktivitas yang awalnya dilakukan di dunia nyata beralih ke dunia maya. Fenomena menjamurnya e-Commerce, youtubers, perkembangan digital marketing, dan pelaksanaan aktivitas belajar mengajar secara online merupakan bagian dari disrupsi faktual.

Barulah masyarakat di Indonesia ini sedang "asyik" beradaptasi dengan era disrupsi, tiba-tiba virus corona/ covid 19 menjadi pandemi global. Kebijakan *lock down* diterapkan, *social distracting*, *social distancing*, yang kesemuanya bertujuan untuk meredam pandemi, namun berdampak pada melemahnya perekonomian secara global. *Stay at home* dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan ekonomi, *work from home* pun tidak selalu dapat diterapkan pada beberapa jenis aktivitas bisnis. Selanjutnya pemerintah mulai memberikan kelonggaran pada kebijakan terkait mobilitas masyarakat, dengan tetap memperhatikan dan menjalankan standar protokol kesehatan. *Welcome new normal*, selamat datang di era new normal.

Pertanyaan selanjutnya, bagaimana kemudian SDM Indonesia, baik dari sisi calon pekerja, pekerja, pelaku bisnis, UMKM, dunia industri dapat *survive* di era new normal saat ini? Lalu bagaimana kemudian entitas tersebut dapat sukses meraih peluang dengan seluruh tantangan disrupsi di era new normal saat ini?

Melalui kegiatan seminar nasional ini ditunjukkan sebagai langkah untuk menyiapkan SDM yang unggul, optimis, dan siap menghadapi seluruh tantangan disrupsi di era new normal. Kemudian melalui seminar nasional ini diharapkan akan tercipta inovasi, gagasan-gagasan serta kreativitas agar tenaga kerja di Indonesia lebih *survive* di era new normal. Menyadari bahwa Era Disrupsi, Era New Normal memang membawa konsekuensi pada cara dan pendekatan baru. Namun hal tersebut membawa kita

pada era yang mengasah kemampuan berfikir dan menuntut kita untuk cepat beradaptasi, melakukan penyesuaian bukan hanya pada diri saja, tapi juga mampu untuk mengeksplorasi, dan mengelaborasi potensi peluang melalui integrasi pengetahuan-pengetahuan, keterbukaan untuk bekerjasama, yakin usaha sampai ditengah proses perubahan era & perkembangan suatu zaman.

Kami bersyukur bahwa acara yang dilaksanakan di masa pandemi ini mendapat respon yang sangat baik dengan jumlah makalah untuk presentasi *call for paper* sejumlah 152 tulisan. Di masa mendatang, kami berharap Seminar Nasional ini semakin dikenal lagi sebagai bentuk usaha penyebaran dan pengembangan ilmu khususnya dalam Ekonomi dan Bisnis.

Terselenggaranya seminar ini juga merupakan hasil kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada

1. Para pembicara yang telah hadir untuk acara ini
2. Para pemakalah dan peserta seminar
3. Ketua Pengurus Yayasan Universitas Bina Darma
4. Rektor Universitas Bina Darma
5. Dekan Fakultas Ekonomi, Bapak Dr. Muji Gunarto, M. Si
6. Jajaran Ketua Program Studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Dina Mellita, M. Ec dan Ibu Dr. Fitriasuri, M.M., CA.
7. Pihak Sponsor
8. Seluruh anggota panitia Seminar Nasional Global Competitive Advantage 5 tahun 2020
9. Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) dan Himpunan Mahasiswa Akuntansi (HMA)
10. Serta seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan kontribusi dan dukungan untuk penyelenggaraan seminar ini.

Akhir kata kami mengucapkan Selamat mengikuti seminar, semoga Allah SWT menjadikan acara ini bermanfaat untuk kita semua. Mewakili kepanitiaan saya menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya. Apabila terdapat kekurangan baik dari teknis pelaksanaan, serta perilaku kami dalam penyambutan, dan hal-hal lain yang luput dari keharusan dan kesesuaian ideal acara seminar nasional.

Demikian, Wabillahi Taufik Walhidayah, Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 31 Oktober 2020
Ketua Panitia Seminar Nasional GCA 5
Sabeli Aliya, S.E.I., M.M.

KATA SAMBUTAN

Pimpinan



Assalamualaikum Wr Wb

Salam sejahtera untuk Kita semua.

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmatnya sehingga agenda rutin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma, yaitu Seminar Nasional Global Competitive Advantage dengan tema “*Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era New Normal*” dapat terlaksana dengan lancar. Pandemi COVID-19 mengakibatkan beberapa hal berubah dalam kehidupan kita sehari-hari. Untuk itu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma yang terdiri atas Program Studi Manajemen dan Akuntansi berkesempatan mengangkat tema tersebut dalam seminar kali ini. Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi telah membantu dalam menghadapi kondisi pandemi ini. Teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh yang memungkinkan seseorang dapat mengirimkan informasi atau menerima informasi ke atau dari pihak lain yang letaknya berjauhan digunakan sebagai solusi dalam beraktivitas dalam masa pandemi ini. Pekerjaan yang tadinya bersifat konvensional atau offline menjadi bersifat online. Hal ini menjadi standar banyak perusahaan yang mulai menerapkan *work from home*.

Atas nama Fakultas Ekonomi dan Bisnis, pada kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga dan pikiran terutama kepada panitia yang telah menyelenggarakan kegiatan ini, kepada narasumber dan seluruh peserta seminar. Terima kasih pula kami sampaikan kepada pimpinan Universitas Bina Darma atas dukungannya dalam penyelenggaraan kegiatan seminar ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada para sponsor yang telah mendukung kegiatan ini. Terimakasih atas kerja keras dari dewan penyunting dalam mewujudkan penerbitan buku prosiding ini, semoga ini menjadi bagian dari amal baik yang akan memberikan manfaat bagi sesama. Akhir kata, semoga buku prosiding ini dapat menyumbangkan manfaat yang besar bagi pengembangan khasanah ilmu dan gagasan dalam pengembangan ilmu manajemen dan akuntansi ke arah yang lebih baik dimasa yang akan datang. Terima kasih.
Wassalamualaikum Wr Wb.

Dr. Muji Gunarto, M.Si

Dekan Fakultas Ekoonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Kata Pengantar Editor

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur sebesar-besarnya tercurah kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas kemurahan yang diberikan-NYA maka Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis *Global Competitive Advantage* dapat terselenggara pada tanggal 31 Oktober 2020. Adalah suatu kehormatan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis GCA dengan mengangkat tema "Integrasi Digitalisasi dan Komunikasi, Kesuksesan Meraih Peluang di Era *New Normal*".

Tema ini dianggap tepat karena diperlukannya pada saat ini dalam menghadapi era *new normal* dengan tantangan dunia kerja dan perekonomian yang semakin kompleks. Prosiding mencakup makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam menghadapi persaingan kerja dan ekonomi secara global.

Terima kasih, kami ucapkan atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para *presenter, editor, reviewer* dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar nasional ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat khususnya dalam menghadapi Era *New Normal* dan Semoga Allah SWT meridhai semua langkah dan perjuangan kita, serta berkenan mencatatnya sebagai amal ibadah. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 31 Oktober 2020

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA PANITIA	v
SAMBUTAN DIREKTUR	vii
KATA PENGANTAR EDITOR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU DALAM MENINGKATKAN KELANCARAN PROSES PRODUKSI	
Amelia Anggraini dan Henni Indriyani	1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERAPAN KONSERVATISME PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI	
Ayu Permata Sari dan Rolia Wahasusmiah	11
ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG SPAREPART MOTOR DALAM KELANCARAN PENDISTRIBUSIAN DI PT ASTRA INTERNATIONAL, TBK-HONDA PALEMBANG	
Ferdiyan Alam Putra dan Ade Kemala Jaya	20
PENGARUH TARIF PAJAK, SANKSI, PEMAHAMAN, SOSIALISASI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PP 23/2018	
Fitri Janita dan Yeni Widyanti.....	28
PENGARUH PAJAK, KEPEMILIKAN ASING, <i>TUNNELING INCENTIVE</i> DAN MEKANISME BONUS TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN <i>TRANSFER PRICING</i>	
Indah Della dan Fitriasuri	36
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PEMBANGUNAN RUMAH TYPE 45 DALAM MENETAPKAN HARGA JUAL PADA CV BANGKOK SUKSES	
Jerry Saputra dan Andrian Noviardy	47
PENGARUH PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN, AKSESIBILITAS, AKTIVITAS PENGENDALIAN DAN KOMPETENSI APARATUR PEMDA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DI BPKAD PROVINSI SUMSEL	
Lola Novianti Utami dan Citra Indah Merina	56
KEMAMPUAN INFORMASI KEUANGAN UNTUK MEMPREDIKSI PERUBAHAN ARUS KAS	
Nurmala Dewi dan Muhammad Titan Terzaghi	67
ANALISIS PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL FUNGSI PENJUALAN PADA TOKO XYZ	

Chintya Ade Laras Pramita dan Poppy Indriani.....	79
PENGARUH PAD, DAU, DAK, DBH DAN SILPA PADA PERILAKU OPORTUNISTIK PENYUSUN ANGGARAN DI KABUPATEN/KOTA SE-SUMATERA SELATAN Rahmawati Gita Muslimah dan Verawaty	89
PENGARUH PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (SAKD) TERHADAP KUALITAS LAPORAN PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris Pada BPKAD Kota Palembang) Robi Meidiansyah Syahputra dan Septiani Fransisca.....	100
PENERAPAN PERMENDAGRI NO. 64 TAHUN 2013 TENTANG STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH BERBASIS AKRUAL PADA DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG Rurita Marfasari dan Siti Nurhayati Nafsiah	111
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KECAMATAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG Wildan Fadhilah dan Sabeli Aliya	120
STRATEGI PENINGKATAN KOMPETENSI PEMIMPIN PERUSAHAAN JAMINAN KREDIT DI SUMATERA BAGIAN SELATAN Adnan Lukman Hatta dan Rabin Ibnu Zainal	128
PENGARUH INOVASI PRODUK PEMPEK PELANGI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING Ade Kurnia dan Irwan Septayuda	134
PENGARUH KUALITAS PRODUK, KUALITAS PELAYANAN, DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN CAFE KABALU Alvin Mariansyah dan Amirudin Syarif	140
ANALISIS LITERASI FINANSIAL PADA UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DI KECAMATAN MAKARTI JAYA Ayu Andani dan Heriyanto	151
ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN LIKUDITAS PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada PT.PLN. (Persero) WS2JB Dian Aprilina dan Gagan Ganjar Resmi	159
ANALISIS KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PADA MINAT PENGGUNA E-MONEY (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG) Edo Saputra dan Mukran Roni	167
PENGARUH KEPUASAN KERJA, KEADILAN ORGANISASIONAL DAN PEMBERDAYAAN TERHADAP KOMITMEN ORGANISASIONAL PADA KARYAWAN PT. PLN UP3 KOTA PALEMBANG Fajar Pratama Jaya dan Dina Mellita	176

PENGARUH <i>JOB INSECURITY</i> DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. DAYA SEMESTA AGRO PERSADA KABUPATEN BANYUASIN Herliya dan Wiwin Agustian.....	184
PENGARUH KOMPENSASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP KEPUASAN KERJA OJEK <i>ONLINE</i> GRAB DI KOTA PALEMBANG Alvin Rahmansyah dan Trisninawati	191
PENGARUH <i>CUSTOMER EXPERIENCE</i> KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP MINAT BELI ULANG DI CEKA CAFE M.Dheny dan Efan Elpanso	200
PENGARUH PENERBITAN OBLIGASI SYARIAH TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah dan Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI)) Mutia Dwiana dan Fitriya Fauzi.....	208
PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN HUMAN RELATION TERHADAP KEPUASAN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PALI Yurike Septia Ningrum dan Asmanita	216

**ANALISIS KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN PADA MINAT PENGGUNA
E-MONEY
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA PALEMBANG)**

Edo Saputra¹⁾, Mukran Roni²⁾

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma
email: edosaputra155@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma
email: mukranroni@binadarma.ac.id

Abstract

This research was conducted to determine the analysis of perceived usefulness and perceived ease of use of the interest in using money with a case study of e-money users at the Faculty of Economics and Business, Bina Dharma University. Research conducted using quantitative and qualitative analysis techniques consists of several initial hypotheses in the study. The population in this study were the users of e-money at the Faculty of Economics and Business, Bina Dharma University using a quota sampling technique. Based on the sample technique, 100 samples of e-money users were determined as research respondents. The types of data used are primary and secondary data using a questionnaire and using multiple linear regression analysis to determine the effect of the independent and dependent variables. The results of this study indicate that the perceived usefulness and convenience partially have a positive effect on the interest in using e-money.

Keywords: *usability, convenience, quota sampling, multiple linear regression*

1. PENDAHULUAN

Salah satu tanda modernisasi masyarakat dunia, termasuk Indonesia adalah adanya perkembangan alat pembayaran yang semakin pesat dan maju. Awalnya sistem barter antar barang yang diperjual belikan adalah alat pembayaran yang lazim yang digunakan di era pra-moderen. Adanya berbagai kesulitan dengan sistem barter mendorong munculnya satuan tertentu yang memiliki nilai pembayaran, yang dikenal dengan istilah uang. Hingga saat ini uang menjadi salah satu alat pembayaran utama yang berlaku dimasyarakat.

Kehidupan masyarakat yang semakin cepat berubah menuntut adanya mekanisme transaksi dan pembayaran yang cepat, aman dan efisien. Untuk itu, Perbankan dan Lembaga Swasta Bank (LSB) perlu merespon dinamika kehidupan masyarakat ini melalui penguatan infrastruktur dan peningkatan kualitas sistem dengan bertopang pada kemajuan teknologi informasi. Uang tunai tetap menjadi prioritas dalam setiap kegiatan transaksi pembayaran, namun saat ini instrumen pembayaran uang elektronik semakin marak dan menjadi pilihan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi.

Indonesia merupakan Negara yang masih relatif baru dalam penggunaan *e-money* dibandingkan dengan Singapura dan Hong Kong. Singapura telah mengaplikasi *e-money* sejak tahun 2000 dan Hong Kong pada tahun 1999, sementara di Indonesia ini sendiri di kenalkan pada tahun 2007. Namun transaksi-transaksi *e-money* dari tahun ke tahun terus meningkat di Indonesia. Antara nya adalah data transaksi dari tahun 2015 sampai 2019 (Web Bank Indonesia):

Tabel 1.
Jumlah Volume Transaksi dan Nilai transaksi E-Money (2015-2019)

Priode	Volume (Ribu Transaksi)	Nominal (Miliar Rupiah)
2015	41.606.578	431.101.768
2016	79.766.456	749.766.456
2017	163.301.280	1.957.289.586
2018	310.719.605	5.886.151.584
2019	515.195.069	16.970.132.840
Total	1.110.588.988	25.994.442.234

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwasanya peningkatan transaksi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai 2016 mengalami peningkatan mencapai 92%, sedangkan dari tahun 2016 sampai 2017 peningkatannya mencapai 105%, dari tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan sebesar 90%, dan dari tahun 2018 sampai dengan 2019 mencapai peningkatan sebesar 66%. Terbukti bahwasanya pengguna e-money mengalami peningkatan yang relative tinggi.

Sistem pembayaran elektronik ini tidak menggunakan uang tunai seperti kegiatan transaksi konvensional pada umumnya, namun lebih menggunakan uang elektronik dan dibantu dengan koneksi internet. Uang elektronik itu sendiri biasa disebut *e-money*. *E-money* menurut peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/12/PBI/2009 tentang uang elektronik (*e-money*) yang kini sudah diperbarui menjadi PBI Nomor: 18/17/PBI/2016 adalah dasar nilai mata uang yang diterbitkan dengan cara menyeter sejumlah uang dahulu kepada penerbit yang kemudian nilai uang tersebut disimpan dalam sebuah server atau chip dan dapat digunakan untuk melakukan transaksi jual beli kepada pedagang selain kepada penerbit tersebut (Web Bank Indonesia).

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang bergerak cepat beberapa tahun ini memberikan dampak yang sangat berpengaruh di kalangan mahasiswa. Di dalam bidang ekonomi, perkembangan teknologi ini bisa terlihat dari bertambah mudahnya *system* pembayaran dan penerimaan uang dalam jual beli. Seperti melakukan pembayaran LRT, belanja di *mercen-mercen* contohnya indomart dan alfamart, pembayaran jalan TOLL, pembayaran Transportasi online, dll Dalam *system* pembayaran ini sendiri, sudah berkembang menjadi sebuah *system* pembayaran berbasis elektronik (*e-money*). Dengan *system* pembayaran elektronik ini memudahkan Mahasiswa dalam melakukan transaksi pembayaran jual beli dan dalam hal kesepakatan lainnya yang berhubungan dengan *e-money*.

E-money dapat dikatakan menuju ke arah positif dikalangan masyarakat, terutama mahasiswa. Mahasiswa sebagai kaum terpelajar memiliki sifat terbuka terhadap perkembangan teknologi. Dalam Jenjang pendidikan perguruan tinggi menjadikan mahasiswa sebagai agen perubahan dituntut untuk melakukan hampir sebagian pekerjaannya menggunakan produk-produk teknologi yang sudah meluas di kalangan mahasiswa, termasuk dalam sistem pembayaran yang mereka gunakan.

Sebenarnya *e-money* ini sendiri sangat memberikan dampak yang signifikan ke pada masyarakat dan mahasiswa terutama pada kemudahan yang diberikan dalam melakukan transaksi. Namun, dalam penerapan yang sudah berlangsung 12 tahun *e-money* ini sendiri pasti mempunyai masalah terutama pada, teknologi yang terus bergerak maju dan sistem pembayaran terus berevolusi. Seiring dengan berkembangnya e-money masyarakat dan mahasiswa menjadi sulit karena tidak satupun e-money yang multiguna atau dapat digunakan untuk segala transaksi dan saldo pada *e-money* menetap tidak bertambah ataupun tidak menawarkan bunga (Sudirman, 2017).

Meskipun dengan menggunakan e-money sangat cepat, mudah dan efisien namun masih banyak masyarakat menggunakan uang cash untuk membayar barang atau jasa. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dari masing – masing provider *e-money* dan terbatasnya *merchant-merchant* yang

menyediakan transaksi menggunakan *e-money*. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman mengenai manfaat sehingga kepercayaan terhadap pembayaran dengan *e-money* belum sesuai dengan tujuannya yang mengatakan bahwa bertransaksi dengan menggunakan *e-money* dapat mempermudah bukan mempersulit. Hal ini ditambah lagi dengan adanya rasa tidak aman dari masyarakat dengan semua tindak kriminal yang semakin beranekaragam cara dan media yang digunakan. Masyarakat beranggapan bahwa penggunaan *e-money* akan memberikan celah tersendiri bagi orang lain untuk melakukan tindak kriminal dan merugikan masyarakat secara umum dengan pemahaman yang kurang baik dari masyarakat terhadap penggunaan *e-money*.

Pemahaman tentang perilaku penggunaan di manapun, di daerah Indonesia masih jarang dipelajari dan dipahami. Hal ini menjadi layak untuk diteliti dan dilihat dari fenomena tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat penggunaan *e-money* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Bina Darma Palembang.

Berdasarkan uraian penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan **“Analisis Kegunaan dan Kemudahan yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang”**.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Kegunaan *E-Money*

Syarifa (2015), *E-Money* memiliki kelebihan utama yaitu pada waktu yang diperlukan pada saat bertransaksi jauh lebih singkat dibandingkan transaksi dengan alat pembayaran yang lainnya. Pemakaian *e-money* tidak memerlukan otoritas *on-line*, tanda tangan atau memasukkan kode PIN. Dengan transaksi *off-line* biaya dapat dikurangi dan juga *electronic value* dapat diisi ulang kedalam kartu *e-money* melalui berbagai sarana yang disediakan oleh *issuer*. Kegunaan *E-Money* dapat diukur dengan indikator (davis dalam jogiyanto, 2011):

1. Penggunaan sistem mampu mempercepat proses
Penggunaan uang elektronik mempunyai keunggulan nyata dari segi kecepatan proses, contoh nyata seperti Gambar 2.5 pada penggunaan uang elektronik di jalan tol, dimana menurut PT. Jasamarga uang elektronik mampu memangkas waktu transaksi hanya menjadi 4 detik dari sebelumnya yang memakan waktu lebih lama saat transaksi menggunakan uang kartal.
2. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas
Efektifitas yang diberikan dari uang elektronik antara lain pengguna tidak perlu lagi sulit untuk mengeluarkan sejumlah uang tunai untuk proses pembayaran, hanya tinggal menyerahkan uang elektroniknya dan secara langsung nominal uang elektronik yang ada akan berkurang sesuai nominal uang elektronik yang ada akan berkurang sesuai nominal yang seharusnya dibayarkan serta tercatat tanpa perlu lagi sulit untuk memberikan kembalian.
3. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu
Penggunaan uang elektronik sudah barang pasti memberikan manfaat langsung bagi para pengguna uang elektronik berkat kecepatan dan efektifitasnya.
4. Penggunaan sistem menambah tingkat produktifitas individu
Kecepatan sistem menambah tingkat produktifitas individu kecepatan dan efektifitas merupakan dua hal yang secara langsung mempengaruhi tingkat produktifitas individu, terlebih lokasi penelitian yang diambil di Universitas Bina Darma Palembang yang *notabene* dua hal tersebut sangat dibutuhkan dari tiap individu.

Dengan kecepatan dan efektifitas uang elektronik, individu dapat melakukan transaksi atau proses pembayaran dengan cepat dan efektif, tanpa perlu melakukan usaha yang lebih untuk bertransaksi sehingga dapat melakukan usaha yang lebih untuk bertransaksi sehingga dapat melakukan kegiatan lainnya selagi proses transaksi berjalan.

2.2 Kemudahan *E-Money*

Nurrahmanto (2015), konsep kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi yang dalam hal ini adalah minat menggunakan internet banking adalah mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari pemakainya untuk dapat menggunakannya. Apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk

menggunakan sistem informasi tersebut dalam bertransaksi. Kemudahan E-Money dapat diukur dengan indikator (Venkatesh dan Davis, 2003):

1. Sistem mudah di mengerti
Pemahaman akan sistem atau cara kerja uang elektronik sangat diperlukan guna mendukung penerapan uang elektronik di masyarakat. Masyarakat perlu mendapat pemahaman bahwa layanan uang elektronik dapat diperoleh dari agen layanan keuangan digital maupun akses pribadi melalui telepon genggam. Kemudian, uang elektronik ini hanya dapat digunakan ada merchant yang bekerjasama dengan penerbit uang elektronik tersebut. Dua hal tersebut merupakan dasar dari pelaksanaan uang elektronik.
2. Praktis dalam penggunaan
Penggunaan uang elektronik yang ditujukan untuk memudahkan individu tentu harus memiliki keunggulan di antaranya nilai praktis yang selama ini digunakan sebagai keunggulan uang elektronik. Untuk menggunakan uang elektronik sendiri syarat utamanya adalah adanya saldo dalam uang elektronik tersebut dan mesin untuk bertransaksi. Bila dua syarat tersebut terpenuhi, maka *user* hanya tinggal menempelkan/menggesekan uang elektronik yang dimiliki pada EDC tersebut untuk dapat disebut telah menggunakan uang elektronik.
3. Sistem mudah digunakan
Uang elektronik merupakan alternatif instrument pembayaran. Apabila individu ingin menggunakan uang elektronik, maka pastikan uang elektronik tersebut memiliki saldo yang cukup. Cara penggunaannya pun hanya dengan menempelkan (*tap*) kartu ke mesin *electronic data capture* (EDC) bagi uang elektronik berbasis *chip*, sedangkan bagi uang elektronik berbasis *server* cukup mengatur layanan sesuai yang diinginkan. Mesin EDC selanjutnya akan mengurangi nominal uang elektronik yang anda miliki dengan nominal harga barang yang akan anda beli. Dengan terus bertambahnya mesin EDC yang ada (lihat grafik), membuat *user* dapat semakin intens dalam menjangkau serta menggunakan uang elektronik.
4. Sistem mudah dijangkau
Uang elektronik dapat digunakan pada *merchant* yang sudah bekerjasama dengan bank. Uang elektronik tentu sangat mudah dijangkau karena pengaplikasian uang elektronik banyak berkaitan dengan transportasi seperti Toll, LRT, dan Transportasi *Online*. Selain itu, pengisian ulang saldo uang elektronik dapat sangat mudah dilakukan karena bisa *via* bank, ATM, ataupun *via* minimart (Alfamart dan Indomaret).

2.3 Minat Pengguna *E-Money*

Minat merupakan keinginan atau ketertarikan pada suatu hal baik benda ataupun aktivitas yang sesuai dengan perasaan individu tersebut sebagai sumber motivasi. Apabila minat yang dimiliki seseorang besar maka motivasi yang dimiliki untuk memenuhi keinginannya pun besar pula. Uang Elektronik merupakan inovasi salah satu alternatif alat pembayaran selayaknya uang tunai yang memudahkan penggunaannya. Penggunaan e-money adalah kondisi nyata dimana pemilik *e-money* menggunakan e-money sebagai salah satu alat transaksi yang dipilihnya.

Ajzen (2011), minat adalah suatu keadaan dalam diri seseorang pada dimensi kemungkinan subyektif yang meliputi hubungan antara orang itu sendiri dengan beberapa tindakan. Minat Pengguna E-Money dapat diukur dengan indikator (Jogiyanto, 2007):

1. Keinginan menggunakan.
Masyarakat yang berminat bertransaksi menggunakan *e-money* akan memiliki keinginan untuk menggunakan *e-money*.
2. Akan tetap menggunakan di masa depan.
Apabila masyarakat merasa layanan *e-money* memiliki banyak keuntungan nasabah akan menggunakannya di masa akan datang.

a. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka ditarik hipotesis penelitian yang berupa jawaban sementara dari hasil masalah yang telah dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. H1 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari Analisis Kegunaan terhadap Minat Pengguna *E-Money*
2. H2 : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan dari Analisis Kemudahan terhadap Minat Pengguna *E-Money*
3. H3 : Diduga terdapat pengaruh secara langsung dari Analisis Kegunaan dan Kemudahan terhadap Minat Pengguna *E-Money*

3. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Universitas Bina Darma Palembang Kampus utama Jl. Jendral Ahmad Yani No. 3, 9/10 ulu, kecamatan seberang ulun 1, kota Palembang, Sumatera Selatan 3011.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini berjumlah sebanyak 876, sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma.

3.3 Variabel Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 3 Variabel yang dikaji yaitu: variabel independen kegunaan (X1), Variabel independen Kemudahan (X2), dan Variabel dependen Minat pengguna E-Money (Y)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kuantitatif
Data kuantitatif menurut (Sugiono, 2013) merupakan data yang dalam berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Scoring).
2. Data kualitatif
Data kualitatif menurut (Sugiyono, 2013) yaitu data yang berbentuk kalimat, gambar dan skema.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
Data primer menurut (Sugiyono, 2016) merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung dari tempat penelitian.
Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Bina Darma Palembang.
2. Data Sekunder
Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh penelitian pada jurnal-jurnal ilmiah, referensi penelitian terdahulu, buku-buku dan data Mahasiswa/I dalam perusahaan yang bersifat tidak rahasia.

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi
Teknik ini dilakukan dengan cara peninjauan secara langsung pada Universitas Bina Darma Palembang Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai objek penelitian ini, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Peneliti mengamati mengenai kegunaan, kemudahan yang berkaitan secara langsung dengan minat pengguna *E-money* dengan melakukan pengamatan terhadap obyek-obyek yang ada.
2. Kuesioner
Teknik ini dilakukan untuk mempelajari data-data yang sedang diteliti dengan cara mencari informasi dari responden melalui pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam bentuk angket/lembaran kertas.
3. Wawancara

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan guna mendapatkan data dan keterangan mengenai permasalahan yang akan diteliti.

3.6 Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dalam peneitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ analisis ini digunakan untuk memperkuat analisa deskriptif dengan dibantu menggunakan program SPSS (*statistic for social science*) for windows vers 24. Untuk memperoleh analisa verifikasi (statistic). (Gozhali, 2016)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Singkat Universitas Bina Darma

Universitas Bina Darma (UBD) memiliki 4 (empat) gedung kampus yang terletak di Jalan Jenderal A. Yani Palembang. Kampus Utama terletak di no. 12 menempati lahan seluas 3057 m², Kampus B terletak di no 3 seluas 4723 m², Kampus C terletak di no 15 seluas 1206 m², Kampus D terletak di no 24 seluas 238 m². Atas prakarsa Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc. dan kawan-kawan pada tanggal 28 Desember 1993 didirikan Yayasan Bina Darma dengan Akte Notaris Alia Ghani, S.H. Nomor: 95. Kemudian tanggal 10 Maret 2001 terjadi perubahan pendiri Yayasan Bina Darma berdasarkan akte notaris Thamrin nomor :6. Maksud dan tujuan didirikannya Yayasan ini antara lain untuk turut serta secara aktif membantu pemerintah dalam melaksanakan program pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan cita-cita nasional dan turut serta membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

4.2 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation*, pedoman suatu model dikatakan valid jika tingkan signifikannya dibawah 0,05 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Dari keseluruhan hasil yang diperoleh r_{tabel} sebesar 0,165 sehingga semua rhitung pada tiap butir pernyataan yang didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid.

4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrument penelitian. Butir-butir pertanyaan dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alphanya berada di atas 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cornbach's	Nilai	Keterangan
	Alpha	Alpha	
Kegunaan (X1)	0,735	0,60	Reliabel
Kemudahan (X2)	0,709	0,60	Reliabel
Minat Pengguna E-Money (X3)	0,733	0,60	Reliabel

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi Linear Berganda yang diperoleh dari pengelolaan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 24.0 sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	2.640	1.971
	Kegunaan E Money	.372	.081
	Kemudahan E Money	.557	.093

a. Dependent Variable: Minat_Penggunaan_E_Money

Sumber : Data Diolah Dengan Program SPSS Versi 24

4.5 Hasil Uji T

Tabel 4.
Hasil Uji T (Hipotesis Secara Parsial)

Model		Coefficients ^a	
		T	Sig.
1	(Constant)	1.339	.184
	Kegunaan_E_Money	4.576	.000
	Kemudahan_E_Money	6.007	.000

a. Dependent Variable: Minat_Penggunaan_E_Money

1. Hasil Uji T Kegunaan (X1)

Dari tabel tersebut bahwa *coefficients* diperoleh nilai Thitung 4,576 dan T tabel 1,660 artinya Thitung > Ttabel (4,576 > 1,660), Nilai 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima menyatakan bahwa secara parsial H1 pengaruh signifikan antara Kegunaan E-Money terhadap Minat Pengguna E-Money.

2. Hasil Uji T Kemudahan (X2)

bahwa *coefficients* diperoleh nilai Thitung 6,007 dan Ttabel 1,660 artinya Thitung > Ttabel (6,007 > 1,660), Nilai 0,00 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima menyatakan bahwa secara parsial H2 pengaruh signifikan antara Kemudahan E-Money terhadap Minat Pengguna E-Money.

4.6 Hasil Uji F

Tabel 5.
Hasil Uji F Hipotesis Secara Simultan
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753.481	2	376.740	126.227	.000 ^a
	Residual	289.509	97	2.985		
	Total	1042.990	99			

a. Predictors: (Constant), Kemudahan_E_Money, Kegunaan_E_Money

b. Dependent Variable: Minat_Penggunaan_E_Money

Tabel diatas dengan hasil penelitian secara simultan analisis kegunaan e-money (X1), dan kemudahan e-money (X2) yang mempengaruhi minat pengguna e-money (Y) dengan cara menggunakan SPSS di peroleh nilai $F_{hitung} 126,227 > F_{tabel} 3,94$ dengan sig $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hasil uji F secara simultan berpengaruh signifikan positif sesuai dengan kriteria dapat disebutkan bahwa H_0 ditolak atau variabel independen (X) berpengaruh secara simutlan terhadap variabel dependen (Y).

4.7 Pembahasan

4.7.1 Analisis Kegunaan E-Money terhadap Minat Pengguna E-Money pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara Kegunaan E-Money terhadap Minat Pengguna E-Money pada mahasiswa fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang. Koefisien Korelasi (r) sebesar 0,787 atau 7,87%. Uji t menunjukkan bahwa nilai Thitung 4,576 dan T-tabel 1,660 serta nilai sig 0,000 taraf signifikan 0,05 yang berarti T-hitung $>$ T-tabel ($4,576 > 1,660$) dan sig $0,000 < 0,05$.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil analisis regresi linear berganda menggunakan uji T penelitian secara parsial. Dalam penelitian ini variabel independen Kegunaan terhadap variabel dependen Minat Pengguna bahwa terdapat pengaruh positif signifikan, karena nilai Thitung lebih besar dari Ttabel dan Taraf signifikan dari 0,05 dapat dinyatakan berpengaruh positif.

4.7.2 Analisis Kemudahan E-Money terhadap Minat Pengguna E-Money pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang.

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif antara Kemudahan E-Money terhadap Minat Pengguna E-Money pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Palembang. Koefisien Korelasi (r) sebesar 0,814 atau 8,14%. Uji t menunjukkan bahwa nilai Thitung 6,007 dan T-tabel 1,660 serta nilai sig 0,000 taraf signifikan 0,05 yang berarti T-hitung $>$ T-tabel ($6,007 > 1,660$) dan sig $0,000 < 0,05$.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil analisis regresi linear berganda menggunakan uji T penelitian secara parsial. Dalam penelitian ini variabel independen Kemudahan terhadap variabel dependen Minat Pengguna bahwa terdapat pengaruh positif signifikan, karena nilai Thitung lebih besar dari Ttabel dan Taraf signifikan dari 0,05 dapat dinyatakan berpengaruh positif.

Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa semakin tinggi tingkat Kemudahan E-Money yang dinyatakan secara jelas dan spesifik dapat meningkatkan Minat Pengguna E-Money.

5 SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dari pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari analisis pengujian hipotesis (uji T) secara bersama-sama antara variabel Kegunaan (X1) terhadap Minat Pengguna E-Money (Y) diketahui bahwa Kegunaan memiliki pengaruh yang

- signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ diperoleh nilai $T_{hitung} 4,576 > T_{tabel} 1,660$. Maka hipotesis alternative (Ha) diperoleh dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kegunaan terhadap variabel dependen Minat Pengguna bahwa terdapat pengaruh positif signifikan, karena nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan Taraf signifikan dari 0,05 dapat dinyatakan berpengaruh positif.
2. Hasil dari analisis pengujian hipotesis (uji T) secara bersama-sama antara variabel Kemudahan (X1) terhadap Minat Pengguna *E-Money* (Y) diketahui bahwa Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ diperoleh nilai $T_{hitung} 6,007 > T_{tabel} 1,660$. Maka hipotesis alternative (Ha) diperoleh dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan terhadap variabel dependen Minat Pengguna bahwa terdapat pengaruh positif signifikan, karena nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan Taraf signifikan dari 0,05 dapat dinyatakan berpengaruh positif.
 3. Berdasarkan Uji-F kegunaan dan kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara serempak terhadap minat pengguna e-money hal ini dapat dilihat Uji-f dimana F_{hitung} sebesar 126,227, maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (126,227 > 3,94), dengan signifikan $0,000 < 0,05$.

6 REFERENSI

- [1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Diakses pada 10 Maret 2020
- [2] Genady Ilham, Jogiyanto (2011:330). Pengertian kemudahan pengguna e-money, skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diakses pada 10 Maret 2020
- [3] Genaldy ilham, Amijaya (2010:49), Pengertian kemudahan pengguna e-money, skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diakses pada 10 Maret 2020
- [4] Genaldi Ilham, (2018). Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan Dan Promosi Uang Elektronik Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik Di Masyarakat, Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diakses pada 10 Maret 2020
- [5] Hatta Parmade, (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money Berbasis Mobile (Go-Pay) Oleh Generasi Milenial Dan Generasi Z, Skripsi. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Diakses pada 20 Mei 2020
- [6] Jogiyanto. (2007:77). Minat pengguna, Muhammad Sugi Mukti, Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diakses pada 7 Juni 2020
- [7] Kusumawati. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money, Muhammad Sugi Mukti, Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta. Diakses pada 7 Juni 2020